

UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) SEBAGAI SALAH SATU UPAYA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN KARAKTER DI PERGURUAN TINGGI

Siti Saudah¹

¹Institut Sains & Teknologi AKPRIND, Yogyakarta
Email: Saudah_akprind@yahoo.com

Abstrak

Banyak lulusan sarjana yang memiliki nilai/IPK tinggi, pandai dan cerdas, tetapi sayangnya tidak semua diantara mereka memiliki perilaku cerdas dan mental kepribadian yang baik. Melihat permasalahan-permasalahan tersebut maka melalui makalah ini peneliti mencoba mengembangkan karakter anak melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) dan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menumbuhkembangkan karakter mahasiswa yaitu: berfikir logis, mampu mengambil keputusan, komunikatif serta bertanggung jawab. Tujuan penelitian adalah Menggali dan mengkaji informasi tentang pengembangan pendidikan karakter melalui kegiatan UKM di kampus yang dilaksanakan di Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data, deskripsi, interpretasi. Hasil penelitian: (1) Olah Hati karakter yang dikembangkan adalah peduli sosial dan lingkungan, disiplin, tanggung jawab, religius. (2) Olah Pikir karakter yang dikembangkan adalah mandiri, cinta ilmu, jujur, gemar membaca, berpikir logis dan kritis, komunikatif, menghargai keberagaman, disiplin, tanggung jawab. (3) Olah Raga karakter yang dihasilkan adalah kerja keras, kerjasama, disiplin, jujur, percaya diri, sportifitas, tanggung jawab, kekeluargaan. (4) Olah Rasa dan Karsa karakter yang dihasilkan adalah menghargai karya orang lain, kreatifitas, mandiri, tanggung jawab, jujur, cinta tanah air, cinta teknologi.

Kata kunci: Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), Karakter

Abstract

Many graduates have high Grade Point Average (GPA) and smart, but unfortunately not all of them have intelligent behavior and good mental personality. Seeing these problems then through this paper the researchers tried to develop the character of the student through the Student Activity Unit (UKM) and provide opportunities for students to build the character of the student are : think logically, able to make decisions, communicative and responsible. The purpose of the research is to explore and review information about character education development through UKM activities on campus held at the Institute of Science & Technology AKPRIND Yogyakarta, The method used is observation, interview, and documentation, the data analysis techniques using data reduction, description, interpretation. Result of research: (1) character developed is social and environment care, discipline, responsibility, religious. (2) Thinking characters developed are independent, love science, honest, reading, logical and critical thinking, communicative, respect diversity, discipline, responsibility. (3) The resulting sport of character is hard work, cooperation, discipline, honest, confident, sportsmanship, responsibility, kinship. (4) Flavor and Intention character generated is menghargai work of others, creativity, independent, responsibility, honest, love the homeland and technology.

Keywords: Student, Student Activity Unit (UKM), Character.

PENDAHULUAN

Penerapan pendidikan karakter bagi semua tingkat pendidikan, mulai sekolah dasar hingga perguruan tinggi dicanangkan oleh pemerintah sejak tahun 2010. Akan tetapi pencanangan ini belum mendapatkan hasil yang maksimal bahkan dinilai kurang berhasil dalam mengantarkan generasi bangsa menjadi pribadi-pribadi yang bermartabat. Dunia pendidikan Indonesia hanya mampu melahirkan lulusan manusia dengan tingkat intelektualitas yang memadai (Aunillah, 2011:9). Banyak dari lulusan sekolah yang memiliki nilai tinggi, cerdas, serta mampu menyelesaikan soal mata pelajaran dengan sangat cepat, tetapi sayangnya tidak sedikit diantara mereka tidak memiliki perilaku cerdas serta kurang mempunyai mental kepribadian yang baik, karena cerdas secara intelektual tidak secara otomatis cerdas secara kepribadian. Padahal tujuan pendidikan adalah menjadikan manusia berkarakter, manusia yang mulia, manusia yang manusiawi (Harefa, 2013: 200).

Fenomena sosial yang terjadi dikalangan para pelajar tersebut menunjukkan bahwa bangsa ini perlahan-lahan kehilangan jati dirinya sebagai bangsa yang bermartabat, bangsa yang mengedepankan kesopanan, dan bangsa yang memiliki rasa toleransi tinggi. Merosotnya moral anak bangsa ini sudah sangat massif, seperti diketahui pada akhir Januari 2018 terdapat satu potret pendidikan di Indonesia yang menunjukkan ketidak cerdasan secara emosional yaitu seorang siswa membunuh gurunya di SMA I Torjun, Sampang, Madura. Sekolah yang seharusnya tempat mencetak manusia cerdas dan bermartabat namun belum sesuai dengan harapan.

Masih banyak peserta didik beranggapan bahwa dalam mengikuti ekstrakurikuler hanya membuang waktu saja, sehingga hanya belajar saja, tanpa menghiraukan kegiatan kokurikuler apalagi kegiatan ekstrakurikuler. Tidak sedikit juga kegiatan peserta didik yang tidak mendukung peningkatan *pengembangan pribadi* (Direktorat Ketenagaan Dirjen Dikti, 2010: 22). Padahal pendidikan tidak hanya mencakup kurikulum sekolah, tetapi juga mencakup berbagai aspek yang dapat meningkatkan kompetensi generasi muda dalam menghadapi berbagai tantangan masa depan (Prasetyo, 2010: 64). Oleh sebab penguatan pendidikan karakter dalam konteks sekarang sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang melanda di negara Indonesia. Melihat permasalahan-permasalahan tersebut maka melalui makalah ini peneliti mencoba mengembangkan karakter anak melalui unit kegiatan Mahasiswa (UKM)

Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menumbuhkembangkan kemampuan mahasiswa untuk berfikir logis, mengambil keputusan, pendapat serta bertanggung jawab.

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan mengkaji informasi tentang pengembangan pendidikan karakter melalui kegiatan UKM di kampus yang dilaksanakan di Institut Sains & Teknologi Yogyakarta, dengan rumusan masalah yaitu, bagaimana gambaran umum proses kegiatan yang dilaksanakan oleh kelompok UKM di IST AKPRIND Yogyakarta? Bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam proses kegiatan kelompok UKM di IST AKPRIND Yogyakarta?

Mahasiswa bebas memilih bentuk kegiatan ekstrakurikuler/UKM sebagai pelengkap kegiatan intrakurikuler yang ada di kampus. Organisasi kemahasiswaan yang ada, berfungsi sebagai wahana dan sarana pengembangan diri mahasiswa untuk memperluas wawasan dan meningkatkan kecendekiawanan serta integritas kepribadian mahasiswa. Organisasi kemahasiswaan (ekstrakurikuler) meliputi kegiatan penalaran dan keilmuan, kegiatan sesuai bakat & minat serta kegiatan kesejahteraan mahasiswa.

Istilah Karakter menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008) merupakan sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain. Dengan demikian karakter adalah nilai-nilai yang unik-baik yang terpatери dalam diri dan terejawantahkan dalam perilaku. Karakter secara koheren memancar dari hasil olah pikir, olah hati, olah rasa dan karsa, serta olahraga seseorang atau sekelompok orang. Berkarakter menurut teori pendidikan apabila seseorang memiliki potensi kognitif, afektif, dan psikomotor yang teraktualisasi dalam kehidupannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yakni penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka, yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen, dan lain-lain). Berdasarkan penjelasan di atas, maka pendekatan deskriptif kualitatif ini adalah suatu pendekatan dalam memahami gambaran umum proses kegiatan yang dilaksanakan oleh masing – masing kelompok ekstrakurikuler/UKM di IST AKPRIND Yogyakarta dan memahami nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam proses kegiatan masing – masing kelompok ekstrakurikuler/UKM di IST AKPRIND Yogyakarta.

Penelitian ini juga merupakan kajian analitis terhadap pembiasaan-pembiasaan yang dilakukan dalam kegiatan ekstrakurikuler/UKM di kampus yang mengandung nilai-nilai pendidikan karakter, sehingga penelitian ini akan selalu berhubungan dengan sikap dan perilaku manusia, oleh karena itu penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sementara metode penelitian ini menggunakan metode studi kasus.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah warga yang ada di IST AKPRIND Yogyakarta. Subjeknya adalah sbb: Pembina UKM dan Ketua UKM. Teknik pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara secara mendalam, studi dokumentasi dan studi literature. Observasi dan studi dokumentasi di lapangan untuk selanjutnya dideskripsikan dalam bentuk laporan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi UKM di Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta.

Unit Kegiatan Mahasiswa Institut Sains dan Teknologi AKPRIND Yogyakarta dilaksanakan setiap hari sesuai dengan jadwal yang sudah diatur oleh masing-masing UKM, sehingga mahasiswa mendapatkan keterampilan berupa *hardskill* dan *softskill* sesuai dengan minat dan bakat mahasiswa. Kegiatan ini, merupakan salah satu kegiatan yang digunakan untuk menyeimbangkan antara otak kanan dengan otak kiri mahasiswa, karena selama kegiatan belajar mengajar di kampus mahasiswa sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Selain itu kegiatan kemahasiswaan yang sifatnya ekstrakurikuler juga berfungsi sebagai wadah untuk pengembangan potensi mahasiswa, sehingga mereka memiliki bekal keterampilan untuk masa depannya.

Dasar atau landasan organisasi kemahasiswaan di IST AKPRIND Yogyakarta berlandaskan pada:

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi.
3. Statuta IST AKPRIND Yogyakarta tahun 2015.

Organisasi kemahasiswaan yang ada di IST AKPRIND terdiri dari berbagai kegiatan terdiri atas:

1. Kegiatan Kurikuler

Kegiatan kurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di dalam proses belajar mengajar sesuai dengan (Kartu Rencana Studi-KRS).

2. Kegiatan Ekstrakurikuler/UKM

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan di luar kegiatan akademik yang meliputi pengembangan penalaran dan keilmuan, minat dan bakat, upaya perbaikan kesejahteraan mahasiswa, dan pengabdian pada masyarakat.

Tahap penjangkaran UKM yang dilakukan oleh Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta ini sudah sesuai dengan Juknis penyusunan program pengembangan diri melalui Unit Kegiatan Kemahasiswaan di Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta. Rambu-rambu tentang mekanisme penyusunan program pengembangan diri melalui Unit Kegiatan Kemahasiswaan terdiri atas keragaman potensi, kebutuhan, bakat, minat dan kepentingan peserta didik/mahasiswa.

Tugas Unit kegiatan mahasiswa/UKM terdiri dari: Membuat dan menetapkan visi misi UKM sesuai minat bakat, mematuhi tata tertib yang ditetapkan oleh Pimpinan IST AKPRIND Yogyakarta, menjalankan ketetapan program Kerja UKM yang ditetapkan hasil Musyawarah anggota yang disetujui oleh Pembina UKM dan Wakil Rektor Bidang kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama, membuat Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan UKM Selama masa kepengurusan.

Ketentuan pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan, alur yang harus dilakukan oleh setiap organisasi kemahasiswaan di IST AKPRIND Yogyakarta adalah: Pemilihan ketua organisasi untuk setiap organisasi kemahasiswaan (BEM, HMJ, dan UKM) diselenggarakan pada akhir kepengurusan. Pengurus yang sedang berjalan menunjuk panitia khusus untuk menyelenggarakan pemilihan, aturan dan tata laksana pemilihan ketua, BEM, HMJ dan UKM diatur didalam AD dan ART organisasi terkait. Pengurus terpilih membuat program kerja. Program kerja di atur berdasarkan program kerja rutin, jangka pendek, dan jangka panjang.

Kelompok Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sebagai berikut: (1) Bidang Penalaran dan Keilmuan terdiri atas: Himpunan Mahasiswa Teknik Kimia (HMTK), Teknik Industri (HMTI) Teknik Mesin (HMM), Teknik Elektro (HMTE), Teknik Informatika (HUMANIKA), Jurusan Statistika (HIMASTA), Siskom (HIMAKOM), Teknik Geologi (GAIA). (2) Bidang Minat dan Bakat: a) Olah raga permainan terdiri dari: Bola volley, tenis meja, sepak bola, futsal, bulu tangkis, dan bola basket. b) Olah

raga beladiri dari: Silat merpati putih, kempo, taekwondo dan tarung derajat. c) Minat seni: Seni Musik (KARISTA), Seni Peran Teater Kampus (Terkam), Paduan Suara Mahasiswa (PSM): "GEMA". (3) Bidang kesejahteraan mahasiswa terdiri dari: a) Kesejahteraan materiil: Koperasi Kesejahteraan Mahasiswa (KOPMA), b) Kesejahteraan Moril terdiri dari: Kerohanian Islam (UKKI), Kerohanian Kristiani (UKMCK) GALILEA, Kerohanian Katolik (STANISLAUS), Kerohanian Hindu Dharma (UKMKHD). (4) Bidang Kewiraan terdiri: Satuan resimen Mahasiswa (SATMENWA), Satuan Mahasiswa Bhayangkara (SATMABHARA), Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALISTA), Racana Hamengkubuwono IX-Racana Dewi Sartika (PRAMUKA). (5) Minat Khusus terdiri dari: UKM Bahasa Inggris (ISEC), UKM Robotika.

Relevansi Nilai – Nilai Pendidikan Karakter Yang Dikembangkan

Melalui Kegiatan UKM di Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta adalah: secara umum terdapat tiga nilai karakter yang dikembangkan pada kegiatan ekstrakurikuler/UKM, yaitu karakter disiplin, kerjasama, dan tanggung jawab. Nilai Karakter yang dikembangkan di kelas mempunyai kesesuaian dalam Desain Induk Pendidikan Karakter (2010:10) pendidikan karakter mempunyai makna lebih tinggi dari pendidikan moral, karena bukan sekedar mengajarkan mana yang benar dan mana yang salah, lebih dari itu pendidikan karakter menanamkan kebiasaan tentang hal yang baik sehingga peserta didik menjadi paham tentang mana yang baik dan salah, mampu merasakan nilai yang baik dan biasa melakukannya.

Setiap ekstrakurikuler/UKM yang ada di IST AKPRIND Yogyakarta terkandung nilai-nilai pendidikan karakter yang berbeda antara UKM satu dengan UKM yang lainnya. Berikut ini gambaran nilai – nilai pendidikan karakter yang terkandung pada masing-masing kegiatan ekstrakurikuler/UKM di Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta.

Tabel 1. Deskripsi Pendidikan Karakter pada Kegiatan UKM di IST AKPRIND

No	Psikosoial	Jenis Ekstrakurikuler	Nilai Karakter Yang Dikembangkan
1	Olah Hati	Kerohanian Islam (UKKI), Kerohanian Kristiani (UKMCK) Kerohanian Katolik (STANISLAUS), Kerohanian Hindu Dharma (UKMKHD) Koperasi Kesejahteraan Mahasiswa (KOPMA), Mahasiswa Pecinta Alam (MAPALISTA), Racana Dewi Sartika (PRAMUKA).	sehat, disiplin, tanggung jawab, religius, kerjasama dan rerjiwa keimanan peduli sosial, keluarga dan lingkungan, cinta tanah air, kerja sama, disiplin, mandiri dan nasionalisme.

2	Olah pikir	Himpunan Mahasiswa Teknik Kimia (HMTK), Teknik Industri (HMTI), Teknik Mesin (HMM), Teknik Elektro (HMTE), Teknik Informatika (HUMANIKA), Jurusan Statistika (HIMASTA), Siskom (HIMAKOM), Teknik Geologi (GAIA), Bahasa Inggris (ISEC), Robotika. Satuan resimen Mahasiswa (SATMENWA), Satuan Mahasiswa Bhayangkara (SATMABHARA),	mandiri, cinta ilmu, rasa ingin tahu, jujur, gemar membaca, berpikir logis dan kritis, jujur, komunikatif, menghargai keberagaman, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, nasionalisme
3	Olah Raga	Bola volley, sepak bola, bola basket. Silat merpati putih, tarung derajat.	kerja keras, kerjasama, disiplin, jujur, percaya diri, sportifitas, tanggung jawab, Kekeluargaan
4	Olah Rasa dan Karsa	UKM Teater Kampus (Terkam), Paduan Suara Mahasiswa (PSM): "GEMA"	mengharagai karya orang lain, kreatifitas, mandiri, tanggung jawab, jujur, cinta tanah air, cinta teknologi, disiplin, dan kerjasama

KESIMPULAN

Bertolak dari hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut bahwa proses kebiasaan yang dikembangkan oleh UKM adalah: (1) Kegiatan ekstrakurikuler/UKM di IST AKPRIND Yogyakarta dilaksanakan di setiap hari sesuai dengan jadwal UKM masing-masing dan sesuai *event* yang diadakan. Kegiatan ekstrakurikuler/UKM berfungsi sebagai wadah untuk pengembangan potensi mahasiswa, sehingga memiliki bekal berupa keterampilan *softskill* untuk masa depannya. Jumlah jenis kegiatan ekstrakurikuler/UKM di IST AKPRIND Yogyakarta sebanyak 27 UKM, (2) Secara umum nilai karakter yang dikembangkan di IST AKPRIND Yogyakarta adalah karakter mahasiswa yang disiplin, tanggung jawab, dan kerjasama. Dari Psikososial dapat digambarkan nilai - nilai karakter yang terkandung pada setiap kegiatan ekstrakurikuler/UKM adalah: (1) Olah Hati karakter yang dikembangkan adalah peduli sosial dan lingkungan, hidup sehat, disiplin, tanggung jawab, religius, cinta tanah air, kerjasama, disiplin, mandiri dan nasionalisme. (2) Olah Pikir karakter yang dikembangkan adalah mandiri, cinta ilmu, rasa ingin tahu, jujur, gemar membaca, berpikir logis, kritis, komunikatif, menghargai keberagaman, disiplin, tanggung jawab, kerjasama, nasionalisme. (3) Olah Raga karakter yang dihasilkan adalah kerja keras, kerjasama, disiplin, jujur, percaya diri, sportifitas, tanggung jawab, kekeluargaan. (4) Olah Rasa dan Karsa

karakter yang dihasilkan adalah Mengharagai karya orang lain, Kreatifitas, mandiri, tanggung jawab, jujur, cinta tanah air, cinta teknologi, disiplin, dan kerjasama.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikannya karya ilmiah ini penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Dr. Ir Amir Hamzah, M.T., selaku Rektor IST AKPRIND Yogyakarta.
2. Dr. Ir. Sudarsono, M.T., selaku Kepala LPPM IST AKPRIND Yogyakarta.
3. Para Pembina UKM IST AKPRIND Yogyakarta atas kerjasamanya selama penulis melakukan penelitian.

REFERENSI

- Aunillah, N.L. (2011). Panduan Menerapkan Pendidikan Karakter di Sekolah Yogyakarta: Laksana
Yogyakarta: Laksana
- Buku Panduan Akademik. (2015). Institut Sains dan Teknologi AKPRIND Yogyakarta.
- Desain Induk Pendidikan Karakter tahun 2010.
- Direktorat Ketenagaan Dirjen Dikti. (2010). Kerangka Acuan Pendidikan Karakter, Tahun Anggaran 2010. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Harefa, A. (2013). Menjemput Keberuntungan. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Prasetyo, Y. (2010). Pengembangan Ekstrakurikuler Panahan Di Sekolah sebagai Wahana Membentuk Karakter Siswa. Jurnal Pendidikan Jasmai Indonesia. 7 (2), 64-68.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. (2008). Kamus Bahasa Indonesia. Jakarta: Pusat Bahasa
- Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Sistem Pendidikan Tinggi.
- Undang – Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (<http://www.google.com/UUSindiknas>), diakses pada 15 April 2018
- Statuta IST AKPRIND Yogyakarta tahun 2015